



Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Desa Mangaledang Melalui Sektor Pendidikan dan Pertanian

Sri Rabiatus Adawiyah¹, Saimarlina Harahap², Hafizatunnur Padila Hsb³, Rapli Arta Natama Harahap⁴, Rahma Imelia Siregar⁵, Asril Hasim Sinaga⁶, Sri Hannum Lestari Hrp⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Teknologi Sains Padang Lawas Utara

Email : dawiyahsrg56@gmail.com¹, marlina01harahap@gmail.com², hafizatunnurfadilah@gmail.com³, 06101999rapliharahap@gmail.com⁴, rahmaimelia2503@gmail.com⁵, asrilhasim96@gmail.com⁶, srihannumlestari609@gmail.com⁷

Article Info

Article history:

Received July 15, 2025

Revised July 18, 2025

Accepted July 24, 2025

Keywords:

Community Service Program, ITS-PALUTA, Mangaledang Village, Education, Agriculture

ABSTRACT

Mangaledang Village, located in Portibi Subdistrict, North Padang Lawas Regency, has great potential in the agriculture and plantation sectors. However, this village still faces various social problems and a low awareness of the importance of education. Through the Community Service Learning (CSL) program conducted by the third cohort of students from the Institute of Technology and Science of North Padang Lawas (ITS-PALUTA), various initiatives were implemented to improve the quality of life for the village community. The activities included teaching elementary school students, promoting reading interest through a reading corner, basic ICT training, vegetable planting with villagers, and social activities to strengthen community bonds. These programs were tailored to local needs, particularly in the fields of education and agriculture. As a technology and science-based institution of higher education, ITS-PALUTA continues to contribute to village development through concrete and solution-oriented actions. This KKN activity not only has a positive impact on the community but also provides hands-on learning experiences for students. This journal aims to document the process, achievements, and challenges during the implementation of the KKN in Mangaledang Village. It is hoped that this activity can serve as a reference for future KKN implementations and promote sustainable community empowerment.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 15, 2025

Revised July 18, 2025

Accepted July 24, 2025

ABSTRAK

Desa Mangaledang yang terletak di Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, memiliki potensi besar di sektor pertanian dan perkebunan. Namun, desa ini masih menghadapi berbagai permasalahan sosial serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang



Kata Kunci :

KKN, ITS-PALUTA, Desa Mangaledang, Pendidikan, Pertanian.

dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara (ITS-PALUTA) angkatan ke-3, dilakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengajaran siswa SD, peningkatan minat baca melalui pojok baca, pelatihan dasar TIK, penanaman sayuran bersama warga, hingga kegiatan sosial guna mempererat hubungan masyarakat. Program kerja ini disesuaikan dengan kebutuhan lokal, khususnya dalam bidang pendidikan dan pertanian. ITS-PALUTA sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi dan sains, terus berkontribusi dalam pembangunan desa melalui aksi nyata dan solutif. Kegiatan KKN ini tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa. Jurnal ini bertujuan mendokumentasikan proses, capaian, dan tantangan selama pelaksanaan KKN di Desa Mangaledang. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan KKN berikutnya serta mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sri Rabiatus Adawiyah
Institut Teknologi Sains Padang Lawas Utara
E-mail: dawiyahsrg56@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Mangaledang terletak di Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa ini terbagi menjadi dua wilayah, yaitu Desa Mangaledang dan anak desanya, Tornatambang[1]. Secara geografis, desa ini memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup dari hasil bertani dan berkebun, di mana sekitar 90% penduduk memiliki lahan sendiri berupa kebun karet, sawit, serta peternakan seperti budidaya ikan dan ayam.

Namun, kondisi sosial masyarakat di Desa Mangaledang cukup kompleks. Masyarakat terbagi ke dalam beberapa kelompok akibat perbedaan adat istiadat yang cukup kuat. Hal ini menyebabkan kurangnya keharmonisan antarwarga, bahkan dalam kegiatan sosial seperti pesta pernikahan atau kematian, sebagian warga dari kelompok lain tidak hadir begitupun dengan jaringan yang lumayan sulit untuk dijangkau. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam membangun kerja sama sosial maupun pelaksanaan kegiatan di desa.

Kondisi pendidikan juga masih menjadi perhatian utama. Minimnya fasilitas serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan rendahnya minat belajar, terutama pada usia sekolah. Di sisi lain, sektor pertanian memiliki potensi besar namun belum dikelola secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan serta kurangnya pendampingan dari pihak luar.

Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara (ITS-PALUTA) merupakan perguruan tinggi swasta yang berdiri pada tahun 2019 di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kampus ini



didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan tinggi berkualitas di bidang teknologi dan sains bagi masyarakat di wilayah tersebut dan sekitarnya. ITS-PALUTA memiliki beberapa program studi, antara lain Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Agroteknologi, dan Peternakan. Dengan visi menjadi pusat unggulan dalam pengembangan teknologi dan sains yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, ITS-PALUTA aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN)[2].

Program KKN yang dilaksanakan oleh ITS-PALUTA telah berjalan sejak angkatan pertama dan terus berkembang hingga angkatan ketiga. Pada pelaksanaan sebelumnya, mahasiswa ITS-PALUTA telah melakukan berbagai kegiatan pengabdian di beberapa desa, seperti Desa Unte Rudang dan Desa Nagasaribu. Kegiatan tersebut meliputi pembibitan tanaman untuk meningkatkan ketahanan pangan, tadarus bersama untuk memperlancar kegiatan keagamaan, mengajar di sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, serta penyuluhan kesehatan di posyandu.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu menjadi fasilitator dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Mahasiswa hadir membawa program-program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, baik dalam bentuk kegiatan edukatif di bidang pendidikan, peningkatan kesadaran literasi, pelatihan teknologi, maupun pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan KKN ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi langsung dalam pembangunan desa. Selain itu, kegiatan KKN juga diharapkan mampu memperlancar hubungan sosial antarwarga dan menjadi sarana edukasi dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat desa melalui program-program yang menyentuh langsung pada kebutuhan warga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan KKN ini dituangkan ke dalam jurnal dengan judul: “*Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Desa Mangaledang Melalui Sektor Pendidikan dan Pertanian.*” Melalui jurnal ini, diharapkan seluruh rangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dapat terdokumentasi dengan baik serta menjadi acuan dan bahan evaluasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, khususnya dalam konteks pengembangan desa dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Pendidikan sebagai Fondasi Peningkatan Kualitas Hidup

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan keterampilan, berpikir kritis, dan menjadi lebih produktif. Kegiatan seperti pengenalan teknologi jenjang SD, pelatihan TIK, serta peningkatan wawasan menjadi bukti nyata bahwa peningkatan kapasitas pendidikan masyarakat desa merupakan fondasi dalam mendorong taraf hidup yang lebih baik[3].



Nilai-Nilai Religius dalam Membangun Karakter Masyarakat

Penanaman nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa penting untuk membentuk masyarakat yang berkarakter dan bermoral. Kegiatan KKN yang mendorong peningkatan ketakwaan mencerminkan pentingnya pembangunan spiritual sebagai bagian dari pembangunan manusia seutuhnya[4].

Pertanian sebagai Pilar Kemandirian Desa

Sektor pertanian masih menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat desa. Penanaman tumbuhan hijau seperti sayuran yang dilakukan bersama masyarakat merupakan bentuk nyata dari penguatan ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Upaya ini sejalan dengan pendekatan pembangunan berbasis potensi lokal[5].

Literasi dan Minat Baca di Kalangan Pelajar

Minat baca merupakan fondasi penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pojok baca sebagai sarana literasi membantu menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa SD. Ini sesuai dengan konsep literasi sebagai kemampuan dasar dalam era global[6].

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sarana Akses Informasi

Pelatihan TIK dan pengembangan sumber informasi berbasis platform petunjuk arah menjadi bagian penting dalam membuka akses informasi dan meningkatkan digitalisasi di wilayah desa. Hal ini mendorong masyarakat untuk tidak tertinggal dalam era revolusi industri 4.0[7].

Gotong Royong dan Pendekatan Sosial sebagai Modal Sosial Desa

Gotong royong dan pendekatan keakraban merupakan bentuk nyata dari penguatan modal sosial yang penting dalam pembangunan berbasis masyarakat. Kegiatan ini menciptakan harmoni dan kerja sama yang erat antara tim KKN dan warga desa[8].

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Mangaledaang, yang terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan berlangsung selama 1 bulan 4 Hari, dimulai dari tanggal 17 Maret hingga 22 Maret 2024.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN ini adalah metode partisipatif, di mana mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator dan bekerja sama langsung dengan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara tim KKN dan warga, serta memastikan bahwa setiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal desa.

Tahapan Pelaksanaan



Kegiatan KKN dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Observasi dan Identifikasi Masalah**
Tim KKN melakukan pengamatan langsung untuk mengenali kondisi desa dan menentukan kebutuhan utama masyarakat.
2. **Perencanaan Program**
Program dirancang berdasarkan hasil observasi, dengan mempertimbangkan kearifan lokal serta potensi masyarakat desa.
3. **Pelaksanaan Program**
Program dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun secara kolaboratif bersama masyarakat.
4. **Evaluasi dan Refleksi**
Setelah program selesai, dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan serta dampaknya terhadap masyarakat.

Rincian Program Kegiatan

Berikut adalah 9 program kegiatan utama yang dilaksanakan:

1. **Pengenalan Teknologi untuk Siswa SD**
Mengajarkan dasar-dasar teknologi dan perangkat digital untuk meningkatkan literasi digital sejak dini.
2. **Peningkatan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.**
Kegiatan keagamaan seperti pengajian dan penyuluhan nilai-nilai religius.
3. **Penanaman Sayuran**
Bersama masyarakat menanam tanaman hijau seperti bayam, kangkung, dan cabai untuk dimanfaatkan bersama.
4. **Pembuatan Sumber Informasi Jalan (Platform Petunjuk Arah)**
Membuat papan penunjuk arah atau media informasi digital untuk memudahkan akses lokasi penting di desa.
5. **Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa SD**
Membuat sudut baca dengan buku-buku edukatif untuk siswa SD.
6. **Gotong Royong Bersama Masyarakat**
Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan dan fasilitas umum desa.
7. **Pelatihan TIK untuk Siswa SD**
Memberikan pelatihan dasar komputer dan internet kepada siswa.
8. **Pendekatan Keakraban dengan Masyarakat**
Kegiatan silaturahmi dan diskusi santai untuk membangun kedekatan antara mahasiswa dan warga.
9. **Peningkatan Wawasan Umum**
Mengadakan diskusi atau penyuluhan tentang kesehatan, lingkungan, dan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Mangaledaang, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara (ITS-PALUTA) Angkatan 3, menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa memberikan dampak yang signifikan, baik dari segi pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Program-program yang dijalankan selama KKN bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan yang berbasis pada partisipasi aktif dan kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa.

Pengenalan Teknologi untuk Siswa SD

Kegiatan pengenalan teknologi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital anak-anak SD yang berada di Desa Mangaledaang. Mengingat desa ini memiliki keterbatasan fasilitas teknologi, mahasiswa memberikan pelatihan dasar mengenai komputer dan internet. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya diperkenalkan pada perangkat keras, tetapi juga pada konsep penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran. Hal ini sesuai dengan semangat ITS-PALUTA untuk memberikan kontribusi dalam memperkenalkan teknologi kepada daerah yang masih minim akses terhadap kemajuan teknologi[2].

Peningkatan Ketakwaan kepada Tuhan Yng Maha Esa

Peningkatan ketakwaan masyarakat melalui pengajian rutin memberikan dampak positif terhadap kedekatan masyarakat dengan nilai-nilai agama. Kehadiran mahasiswa sebagai penggerak dalam kegiatan ini tidak hanya memberi pengetahuan spiritual, tetapi juga mempererat hubungan antar warga desa. Program ini penting, mengingat banyaknya tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat di pedesaan, termasuk aspek spiritual yang seringkali terabaikan. Pendekatan keagamaan ini sejalan dengan visi ITS-PALUTA yang berfokus pada pengembangan karakter dan moralitas individu melalui Pendidikan.

Penanaman Sayuran dan Peningkatan Ketahanan Pangan

Salah satu program yang memberikan dampak langsung adalah penanaman sayuran. Program ini memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat mengenai cara bertani yang efisien, serta memberikan solusi terhadap masalah ketahanan pangan keluarga. Penanaman tanaman seperti bayam, kangkung, dan cabai yang dapat dipanen dalam waktu relatif singkat menunjukkan bahwa program ini tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang bergantung pada pertanian. Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen ITS-PALUTA dalam mendukung ketahanan pangan lokal[2].

Pembuatan Platform Petunjuk Arah

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Mangaledaang adalah kurangnya petunjuk arah yang memadai di wilayah tersebut. Dengan adanya papan petunjuk arah yang dipasang di lokasi strategis, baik warga lokal maupun pengunjung luar dapat lebih mudah menemukan lokasi penting seperti balai desa, sekolah, dan fasilitas umum lainnya. Program ini



sejalan dengan tujuan ITS-PALUTA untuk menciptakan solusi berbasis teknologi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat sekitar, sekaligus meningkatkan aksesibilitas desa tersebut.

Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa SD

Pojok baca yang dibentuk di SD Desa Mangaledaang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat baca mereka. Buku-buku yang disediakan tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat membentuk karakter anak-anak. Dengan adanya pojok baca ini, siswa diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi mereka, tetapi juga mengembangkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Program ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan sebagai alat pemberdayaan masyarakat, yang menjadi bagian dari misi ITS-PALUTA untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian lebih[2].

Gotong Royong Bersama Masyarakat

Kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin berhasil mempererat hubungan antar warga serta meningkatkan kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan mereka, menciptakan suasana yang lebih bersih, dan meningkatkan kualitas hidup sehari-hari. Gotong royong menjadi salah satu aspek penting dalam budaya desa yang turut dipelihara oleh mahasiswa KKN. Hal ini juga sesuai dengan semangat ITS-PALUTA dalam mengedepankan nilai-nilai sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat[2].

Pelatihan TIK untuk Siswa SD

Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk siswa SD di Desa Mangaledaang membuka kesempatan bagi anak-anak untuk mengenal dan menggunakan teknologi yang dapat memperluas wawasan mereka. Banyak siswa yang sebelumnya tidak familiar dengan komputer dan internet, namun setelah pelatihan ini, mereka dapat menggunakan perangkat untuk belajar dan mengakses informasi. Program ini sejalan dengan upaya ITS-PALUTA untuk memberikan pendidikan teknologi yang merata, tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi anak-anak di desa yang kurang memiliki akses terhadap teknologi[2].

Pendekatan Keakraban dengan Masyarakat

Pendekatan keakraban yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak positif dalam membangun komunikasi yang lebih baik antara mahasiswa dan warga desa. Melalui interaksi informal ini, mahasiswa bisa lebih memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga setiap program yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran. Program ini juga memperlihatkan bahwa ITS-PALUTA sangat memperhatikan aspek sosial dalam membentuk hubungan yang baik antara mahasiswa dan masyarakat yang menjadi mitra mereka dalam pelaksanaan KKN.

Peningkatan Wawasan Umum Masyarakat



Penyuluhan tentang kesehatan, kebersihan, dan pentingnya pendidikan bagi anak-anak menjadi program yang mendapat sambutan baik dari masyarakat. Dengan adanya sesi penyuluhan ini, warga tidak hanya mendapatkan informasi yang berguna tetapi juga diingatkan akan pentingnya menjaga kebersihan dan menjalani pola hidup sehat. Program ini sangat mendukung visi ITS-PALUTA untuk mengedukasi masyarakat mengenai isu-isu penting yang berhubungan dengan kualitas hidup, serta memberikan solusi praktis bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Dengan pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa ITS-PALUTA ini telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Mangaledaang. Ke depan, diharapkan kegiatan-kegiatan seperti ini dapat terus dijalankan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dan memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara (ITS-PALUTA) Angkatan 3 di Desa Mangaledaang telah berjalan dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat. Program-program yang dijalankan, seperti pengenalan teknologi di tingkat SD, peningkatan literasi dan ketakwaan, penanaman sayuran, pelatihan TIK, hingga gotong royong bersama warga, telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, baik di bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi.

Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat desa, menunjukkan bahwa sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan yang bermakna. Selain itu, KKN ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu, nilai-nilai sosial, dan empati dalam kehidupan bermasyarakat.

SARAN

1. Untuk Masyarakat Desa Mangaledaang

Diharapkan masyarakat dapat terus menjaga dan mengembangkan program-program yang telah dijalankan, agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Kerja sama antarwarga sangat dibutuhkan untuk menjaga hasil yang sudah dicapai.

2. Untuk Mahasiswa ITS-PALUTA

Mahasiswa diharapkan dapat terus melanjutkan kontribusinya dalam kegiatan sosial seperti KKN, dan menjadikan pengalaman ini sebagai bekal dalam kehidupan profesional dan pribadi ke depannya.

3. Untuk Kampus ITS-PALUTA

Diharapkan kegiatan KKN ini terus ditingkatkan dari segi konsep, pelaksanaan, dan evaluasinya. Kerja sama dengan desa-desa yang membutuhkan pendampingan juga perlu diperluas agar semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari program ini.



DAFTAR RUJUKAN

- W. Contributor, “mangaledang, portibi, padang lawas utara.” [https://id.wikipedia.org/wiki/Mangaledang, Portibi, Padang Lawas Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Mangaledang,_Portibi,_Padang_Lawas_Utara) (diakses 13 April 2025).
- I. T. dan S. P. L. Utara, “sejarah institut.”
- F. Pendidikan, “Hakikat Pendidikan H . A . R Tilaar,” vol. 7, no. November, hal. 1–11, 2024.
- S. Rena, “Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Kegiatan Keagamaan Khairunisa, Syahidah Rena,” vol. 2, no. 2, hal. 61–71, 2024.
- A. Nuzulia, “Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Malang,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., hal. 5–24, 1967.
- Z. A. Wicaksono, N. Karniawati, dan G. Baca, “Peran Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung Dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat Pada Program Gerobak Baca,” hal. 92–100, 2024.
- R. D. Nasution, “Meneropong Masa Depan Pendidikan di Indonesia (Penerapan Virtual Learning di Indonesia),” *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, no. November, hal. 489–497, 2015.
- E. Firmansyah, P. Aurina, H. Sumantri, dan N. Mutmainna, “Implementasi Ta ’ awun dan Ukhuwah Wathaniyah melalui Tradisi Gotong Royong di Desa Pombewe Implementation of Ta ’ awun and Ukhuwah Wathaniyah through Traditional Mutual Cooperation in Pombewe Village,” vol. 20, no. 01, hal. 14–25, 2025, doi: 10.56338/iqra.v20i1.6301.